

ABSTRAK

MARYAMAH (2014), Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Garam Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Tahun 2013. Dibawah bimbingan Andri Wijanarko, S.E., M.E. dan Dr.Kurniyati Indahsari M.Si.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh baik secara parsial dan simultan variabel Upah, Non upah, dan Modal terhadap permintaan tenaga kerja pada industri garam di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Pengolahan data melalui uji statistik dengan menganalisa tingkat upah, non upah, dan modal terhadap permintaan tenaga kerja. Data yang diambil adalah data primer. Teknik analisis data yang dilakukan uji regresi. Uji regresi yang digunakan adalah uji t dan uji F. uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial (satu- satu). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat pengaruh tiap variabel X terhadap variabel Y. Uji asumsi klasik yang digunakan: uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah, non upah,dan modal tidak mengalami multikolinieritas, dan bebas dari heteroskedastisitas, berdistribusi dengan normal. Secara parsial variabel upah berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel non upah berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan variabel upah, non upah, modal berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Besar pengaruh variabel upah (X_1), non upah (X_2), modal (X_3) terhadap permintaan tenaga kerja (Y) sebesar 89 persen dan sisanya 11 persen dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Upah, Non Upah, Modal.

Abstract

The objective of this study is to analyse whether the effect partially and simultaneously of fee variable, free comission, and the capital of salt industry on demand in salt industry in Pangarengan subdistrict, Sampang regency.

This study uses quantitative approach by using multiple regression analysis. The data analysis is using statistic test by analysing the level of fee, free comission, and the capital to the appeal of labor. The data is taken from primary data. The technique of analysis data uses regression test. The regression test uses t and F test. The t test is used to examine the effect of each X variable to the Y variable partially (one by one). The F test is used to examine the effect of from all X variables to the Y variable sinultaneously (together). The coefficient of determination (R^2) show the effect level of each X variable to the Y variable. The classic assumption test which are used; the multikolinierity test, heteroskedasitivity test, and normality test.

The result of this study shows that partially, the fee variable does not have signifant effect on the labor demand in salt industry. The free comission and the capital of salt industry have positive effects on the labor demand in salt industry in Pangarengan. More over, the capital of salt industry has the largest effect on the labor demand.

Keywords: Labor, Fee, Free comission, Appeal